

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perekonomian memegang peranan penting sehingga persaingan dalam dunia usaha semakin pesat. Kondisi ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan – perusahaan yang berorientasi pada laba perlu mempunyai kebijakan yang terarah dan mampu menjalankan fungsinya agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pada akhirnya tercapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal, meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan nilai perusahaan. Keuntungan akan terjadi apabila hasil penjualan lebih besar dari biaya produksi dan kerugian akan terjadi apabila hasil penjualan lebih sedikit dari biaya produksi. Keuntungan yang dihasilkan tidak terlepas dari beberapa faktor antara lain jumlah hasil produksi dan biaya produksi.

Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika ekonomi kerakyatan telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing tinggi. Salah satu sektor pembangunan ekonomi kerakyatan yang memegang peranan penting dan strategis adalah pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM). Pengalaman menunjukkan bahwa Industri Kecil dan Menengah memiliki ketangguhan terhadap goncangan perekonomian global. Disamping itu Industri Kecil dan Menengah juga memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, membuka peluang berusaha dan dapat mewujudkan peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Dengan IKM yang kuat maka struktur ekonomi akan menjadi kokoh, yang berperan besar dalam peningkatan ekspor dan pengendalian impor, serta tumbuh dan berkembang pada basis kemampuan diri sendiri. Sehubungan dengan hal itu maka pengembangan IKM dilakukan secara terus menerus dengan selalu memperhatikan aspek pendidikan, permodalan, produktivitas, sarana dan prasarana, pemasaran dan pemanfaatan lembaga

pemerintah dan swasta secara maksimal, menuju kepada terwujudnya IKM yang modern.

Kabupaten Rembang memiliki berbagai jenis potensi industri kecil dan kerajinan yang sangat unik dan menarik untuk dapat dikembangkan sehingga dapat dijadikan obyek yang dapat menarik investor. Banyak potensi industri berbasis pada sumber daya alam dapat dikembangkan sehingga bisa dijadikan keunggulan komperatif yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Industri tersebut antara lain Garam Rakyat, Pengolahan Ikan, Krupuk, Penyamakan dan Kerajinan Kulit, Meubel Antik, Batik Tulis, Bordir, Kuningan, Kerajinan Kerang, Terasi, Genteng dan Batu Bata, Industri Pembuatan Tas, Dompot, Ikat Pinggang dan lain-lain sehingga diharapkan dapat mendongkrak sektor ekonomi riil dalam era otonomi daerah sekarang ini.

“Arma Leather And Craft” adalah industri kecil yang berdiri tahun 2013 beralamat di Desa Cabean Kidul Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang. Pada awal memulai usaha, industri ini hanya menjual kulit mentah ke pengrajin kulit pari di Yogyakarta. Seiring berjalannya waktu di tahun 2014 memproduksi kulit krasting yaitu kulit ikan pari yang telah disamak dan berwarna putih. Sebanyak kurang lebih 75 lembar kulit krasting per bulan dijual ke Yogyakarta dan Bali. Selain itu ada pula permintaan produk sehingga berkembang dan mulai bergerak dalam pembuatan produk jadi berupa dompet pria dan wanita. Dalam hal produksi kerajinan, IKM ini bekerja sama dengan pengrajin kulit ikan pari Yogyakarta dikarenakan sumber daya manusia yang belum mumpuni dalam pembuatan produk jadi kulit ikan pari. Baik kulit krasting maupun dompet ternyata mengalami peningkatan permintaan bahkan merambah ke produk kulit lainnya. Hingga saat ini “Arma Leather And Craft” memiliki 5 orang tenaga kerja dan masih memproduksi dengan baik, produk yang dihasilkan juga semakin banyak antara lain kulit krasting, dompet pria dan wanita, tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dan aksesoris seperti gantungan kunci, dompet kartu nama, dan gelang.

Antara satu hasil produksi dengan yang lainnya sudah tentu mempunyai tingkat keuntungan yang berbeda. Pelaku usaha harus mampu dengan cermat dan bijak dalam mengambil tindakan dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar usaha dapat berjalan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan laba, termasuk untuk menentukan berapa jumlah produksi dari masing – masing item produk agar dapat diperoleh keuntungan maksimal dengan terlebih dahulu menghitung harga pokok produksi per item produk. Selama ini pemilik “Arma Leather And Craft” belum memikirkan hal tersebut. Produksi lebih banyak ditekankan pada kulit krasting, menyusul dompet, tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dan aksesoris tanpa adanya perhitungan untung rugi yang telah dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut dapat dilakukan sebuah penelitian berupa perencanaan penentuan kombinasi produk yang tepat untuk memperoleh keuntungan yang optimum diantara seluruh alternatif yang fisibel.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah harga pokok produksi tiap produk yang dihasilkan oleh “Arma Leather And Craft”?
2. Berapakah keuntungan tiap produk yang dihasilkan oleh “Arma Leather And Craft”?
3. Bagaimanakah menentukan kombinasi produk terbaik “Arma Leather And Craft” yang dapat menghasilkan keuntungan maksimal?

1.3 Batasan Masalah

1. Jumlah produksi tidak boleh lebih besar dari permintaan.
2. Ketersediaan bahan baku produksi sesuai dengan kapasitas *supply* dari pengepul kulit ikan pari.
3. Jumlah produksi kerajinan disesuaikan dengan kapasitas kemampuan jasa pembuat produk.
4. Variabel keputusan bernilai integer.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi tiap produk yang dihasilkan oleh “Arma Leather And Craft”.
2. Untuk mengetahui keuntungan tiap produk yang dihasilkan oleh “Arma Leather And Craft”.
3. Untuk mengetahui kombinasi produk terbaik “Arma Leather And Craft” yang dapat menghasilkan keuntungan maksimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain adalah :

1. Memberikan masukan kepada “Arma Leather And Craft” mengenai penentuan kombinasi produk terbaik yang dapat menghasilkan keuntungan maksimal.
2. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi dorongan untuk melakukan pembelajaran mengenai penentuan kombinasi produk dan dapat diaplikasikan dikemudian hari.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pelaku usaha, bagi pembaca dan pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penentuan kombinasi produk untuk memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan *integer linear programming* sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang kerangka pemikiran, lokasi dan objek penelitian, serta metode pengambilan data – data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu. Analisa dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berdasarkan analisa dari hasil pemikiran, sedangkan saran memuat usulan/pendapat.